

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi menjadi hal penting bagi setiap manusia baik itu yang didapat melalui orang lain ataupun diri kita sendiri dengan cara membaca. Dari berbagai macam media yang dapat kita baca salah satunya ialah membaca buku. Buku akan kita temukan begitu banyak di perpustakaan mulai dari buku mengenai mata kuliah, sejarah, bahasa, cerita dan lain sebagainya. Perpustakaan menyediakan begitu banyak koleksi untuk dapat kita temukan informasi baru di dalamnya tergantung setiap kebutuhan masing-masing pemustaka. Misalnya perpustakaan umum akan memiliki banyak koleksi dari berbagai bidang ilmu karena pemustaka yang berkunjung dari berbagai lapisan masyarakat, jika perpustakaan perguruan tinggi akan memiliki koleksi dari segala bidang ilmu yang disajikan oleh pihak perguruan tinggi tersebut.

Perpustakaan adalah sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.² Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa

¹ Luthfiati dan Ramdhan, *Pedoman Teknis Layanan Perpustakaan Dan Informasi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), h. 9

² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmum Perpustakaan*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1991), h. 3

perpustakaan adalah gedung yang dapat mengelolah berbagai bentuk karya cetak maupun non cetak yang disediakan untuk pemustaka dalam berbagai jenis koleksi buku dan sebagainya yang dapat dilayankan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Dalam Undang-Undang RI No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menerangkan bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditimbulkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam.³ Inilah yang menjadi alasan terbesar mengapa perpustakaan harus ada pada setiap institusi, adanya perpustakaan akan membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi maka keberadaannya harus ada agar perguruan tinggi dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka melaksanakan pengelolaan perpustakaan diperlukan pedoman sebagai panduan dan karena itu diperlukan pengetahuan

³ Najib dkk, *Standar Nasional Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasiona RI, 2014), h. 13

tentang Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam upaya pencapaian pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi yang ideal bagi pemustaka dan perpustakaan itu sendiri. Untuk itu sebuah perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi dilihat dari berbagai aspek salah satunya ialah koleksi.

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.⁴ Koleksi menjadi sebuah sorotan bagi pemustaka karena jika sebuah perpustakaan memiliki jumlah koleksi yang sedikit maka akan menjadi suatu kendala bagi pemustaka untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Dari sekian banyak jumlah koleksi yang ada di perpustakaan, penelitian ini berfokus pada koleksi buku atau monograf saja. Rata-rata buku yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan ada pada nomor klasifikasi 020-029 terletak di rak lantai 1 dan lantai 2 yang berjumlah 273 judul buku dan memiliki 524 exsemplar.⁵

Berkaitan dengan judul penelitian ini adalah literatur wajib maka harus diketahui terlebih dahulu mata kuliah wajib untuk mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan yang dapat kita lihat dari silabus tahun 2015-2016. Mata kuliah wajib yang disajikan kurang lebih 46 mata kuliah dengan total sks 92 sks yang masing-masing terdiri dari 2 sks per mata kuliah. Berhubungan dengan banyaknya mata kuliah wajib itu sendiri, setiap pertemuan perkuliahan sangat memerlukan literatur

⁴ Luthfiati dan Ramdhan, *Pedoman Teknis Layanan Perpustakaan Dan Informasi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), h. 17

⁵ Umi Kalsum (Staf Pengadaan dan Pengolahan UIN Faden Fatah), Wawancara. Palembang, 02 Febuari 2018.

yang cukup untuk memenuhi buku wajib dari setiap mata kuliah dan membutuhkan buku tambahan juga.

Ketersediaan koleksi inilah yang akan membuat kebutuhan informasi mahasiswa terpenuhi, sebab literatur wajib yang mereka butuhkan terdapat di perpustakaan. Karena salah satu sumber pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan didasarkan pada kurikulum dan silabus dari masing-masing program studi yang ada di perguruan tinggi. Pada kurikulum dan silabus tersebut terdapat daftar bacaan yang akan digunakan masing-masing mata kuliah dari program studi. Sehingga perpustakaan mengetahui literatur yang mendukung mata kuliah dari perprogram studi. Perpustakaan dapat dikatakan ideal jika perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya serta memiliki koleksi yang dibutuhkan pemustakanya. Sama halnya dengan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang para pemustaka atau mahasiswa mencari informasi yang mereka inginkan di perpustakaan.

Pemustaka sangat ingin mendapatkan informasi yang akurat, relevan, tepat serta menghemat waktu untuk mendapatkannya. Sedangkan situasi yang sering terjadi pada mahasiswa ilmu perpustakaan adalah kurangnya bahan bacaan mengenai koleksi yang berhubungan dengan literatur wajib. Mata kuliah yang disajikan oleh pihak jurusan sangat beragam tetapi yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang masih begitu minim untuk saat ini mungkin telah ditambah jumlah koleksinya tetapi jika jumlah koleksi dengan mahasiswa masih kurang ini juga menjadi kendala untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan sehingga yang terjadi adalah mahasiswa

kurang dari segi buku sebagai bahan bacaan untuk mata kuliah wajib ilmu perpustakaan inilah salah satu hambatan bagi keberlangsungan proses belajar mengajar.

Sekarang ini seringkali pemustaka menghadapi berbagai masalah seperti banjir informasi, informasi yang disajikan tidak sesuai, kandungan informasinya kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang disediakan tidak dapat di percaya dan tidak dapat di pertanggung jawabkan oleh pihak manapun. Permasalahan ini menjadi sebuah alasan perpustakaan harus menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustakanya. Dan seorang pustakawan harus bisa memberikan informasi yang relevan, mutakhir, dan bisa dipercaya. UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan pusat informasi bagi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang karena melalui perpustakaan mahasiswa akan mendapat informasi yang mereka butuhkan.

Perpustakaan berperan dalam hal meningkatkan ilmu pengetahuan untuk pemustaka melalui informasi yang tersedia di dalamnya. Perpustakaan perguruan tinggi seharusnya bisa memenuhi kebutuhan akan bahan pustaka bagi setiap mahasiswa yang terlibat sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh standar nasional perpustakaan untuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang besar dan maju akan memiliki unit pelaksanaan teknis yang ideal termasuk perpustakaan. Ketergantungan perguruan tinggi terhadap perpustakaan itu sangat erat sekali jika perguruan tinggi itu maju maka perpustakaannya pun akan maju pula.

Dari latar belakang yang disampaikan maka diadakannya penelitian ini dan penulis ingin mengetahui apakah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan

perguruan tinggi UIN Raden Fatah Palembang sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan pemustaka melalui literatur wajib mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan, untuk mengetahui lebih jauh tentang hal tersebut maka penulis menetapkan judul penelitian ini adalah “Relevansi Antara Ketersediaan Koleksi Buku Di UPT Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang Dengan Literatur Wajib Untuk Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan.”

1.1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah koleksi yang disediakan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk literatur mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan?
2. Bagaimana rasio antara jumlah mata kuliah wajib Jurusan Ilmu Perpustakaan dengan ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
3. Apakah koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan?

1.2. Batasan Masalah

Melihat dari seluruh penjelasan latar belakang di atas penelitian membatasi pembahasan pada:

- a. Kebutuhan koleksi literatur wajib untuk mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2014-2017
- b. Kurikulum terbaru pada tahun 2015-2016.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui berapa banyak koleksi yang ada di Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang
- b. Untuk mengetahui berapa banyak koleksi yang disediakan sebagai literatur mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi
- c. Untuk mengetahui seberapa penting koleksi yang disediakan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Raden Fatah Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan memberikan kontribusi dalam hal korelasi antara ketersediaan koleksi buku sesuai dengan silabus ilmu perpustakaan dan meningkatkan koordinasi antara UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan pihak prodi Ilmu Perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a.) Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus kerangka acuan dalam mengembangkan koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

b.) Bagi pemustaka

Penelitian ini dapat memberdayakan pemustaka merasa nyaman dan merasa terpenuhi kebutuhannya dalam pencarian informasi di perpustakaan sehingga pemustaka bisa sering datang ke perpustakaan.

c.) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru sebelum terjun ke dunia kerja tentang upaya memenuhi kebutuhan pemustaka.

1.7 Definisi Oprasional

Untuk mendukung tidak terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka peneliti perlu mengurai defenisi operasional dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Relevansi adalah
2. Ketersediaan koleksi
3. Literatur wajib

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang mengkaji karya ilmiah sebelumnya dan menginformasikan terlebih dahulu hal-hal yang sedikit banyak terkait dengan korelasi antara ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan literatur wajib untuk mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan.

Pertama, penelitian dari Nurul Hasanah (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Di UPT IAIN Raden Fatah Palembang” tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ketersediaan koleksi dan faktor-faktor penyebab ketersediaan koleksi di UPT IAIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan daftar bacaan dalam silabus mata kuliah utama jurusan sejarah kebudayaan islam yang tercantum dalam silabus fakultas adab dan humaniora. Metodologi yang digunakan ialah kualitatif. Pengolahan data dilakukan dengan cara diukur dan dianalisa dengan menggunakan metode check list.⁶

Kedua, penelitian dari Gespin Yumeltra dengan judul “Analisis Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab pada UPT IAIN Raden Fatah Palembang” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan koleksi dan kendala-kendalanya dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa jurusan bahasa dan sastra arab. Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan cara check list dan menggunakan teknik analisis wawancara mendalam.⁷

Ketiga, penelitian dari Rizqa Fitriana dengan judul “Ketersediaan Koleksi Buku Dan Kesesuaiannya Dengan Kurikulum Prodi Pgmi Di Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh” masalah yang

⁶ Nurul Hasanah, “Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Di UPT IAIN Raden Fatah Palembang,” skripsi, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2013)

⁷ Gespin Yumeltra, “Analisis Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab pada UPT IAIN Raden Fatah Palembang,” skripsi, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2014)

diangkat ialah apakah koleksi di ruang baca Prodi PGMI telah sesuai dengan kurikulum Prodi PGMI dan faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penyediaan koleksi di ruang baca Prodi PGMI. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data diawali dengan, reduksi data dengan cara merangkum, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan cara menafsirkan data yang telah dianalisa dengan menyusun kalimat-kalimat deskriptif yang dapat dipahami oleh orang lain.⁸

Keempat, penelitian dari Nizzatur Ro'fatn Nisa dengan judul "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan Dan Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai ketersediaan buku bidang ilmu perpustakaan dan kebutuhan informasi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro secara lebih mendalam. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metodologi yang digunakan ialah fenomenologi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.⁹

⁸ Rizqa Fitriana "Ketersediaan Koleksi Buku Dan Kesesuaiannya Dengan Kurikulum Prodi Pgm Di Ruang Baca Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh," skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), di akses pada tanggal 15 agustus 2018 dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/1786/1/Rizqa%2520Fitriani.pdf&sa>

⁹ Nizzatur Ro'fatn Nisa, "Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan Dan Informasi Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." Jurnal vol 2. No 1 (1013) diakses pada tanggal 15 agustus 2018 dari <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/articel/view/2747>

Kelima, penelitian dari Herlina, dkk, “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Silabus” yang diangkat ialah Bagaimana ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan daftar bacaan dalam silabus bahan ajar mata kuliah utama konsentrasi ilmu perpustakaan prodi SKI dan Bagaimana hambatan pada ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang memenuhi kebutuhan bahan ajar mata kuliah utama konsentrasi ilmu perpustakaan prodi SKI. Metodologi penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Teknik analisis data menggunakan sistem triangulasi.¹⁰

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki kesamaan pada subjek dan objek yang diteliti yaitu mengenai jumlah koleksi buku yang ada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan silabus Ilmu Perpustakaan tahun 2013 menggunakan metode kualitatif dengan teknis analisis data check list dan sistem triangulasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknis analisis korelasi dan berpacu pada silabus terbaru ilmu perpustakaan tahun 2015.

1.7 Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau

¹⁰ Herlina, Dkk, “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Silabus,” Penelitian, (Yogyakarta: IDEA Press, 2014)

cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan dinamakan variabel-variabel dianalisis menggunakan teori yang obyektif.¹¹ Dapat diartikan penelitian kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan melalui data berupa angka atau bilangan sebagai alat untuk menjawab permasalahan mengenai apa yang dicari.

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Sumatera Selatan 30252 Indonesia. Telpon (0711) 354668, Fax (0711) 356209 Email uin@radenfatah.ac.id

Lokasi penelitian ini dipilih karena semakin berkembangnya UIN Raden Fatah Palembang semakin meningkat pula jumlah mahasiswa disetiap jurusan maka dari itu penelitian ini akan menjadi tolak ukur UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah ideal atau belum dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga dari wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi.

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian lengkap praktis, dan mudah dipahami*, (Yogyakarta:PUSTAKABARUPRESS, 2014), h.39

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Data primer dari penelitian ini akan di tujukan kepada pihak perpustakaan dalam bentuk observasi, wawancara dan kuisisioner/angket akan ditujukan kepada mahasiswa ilmu perpustakaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasih perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lainnya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu di olah lagi. Sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.¹³ Data sekunder dari penelitian ini ialah segala literatur yang digunakan dalam bentuk cetak maupun noncetak.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah mahasiswa dihitung dari angkatan 2014-2017 karena penelitian ini menggunakan silabus dan kurikulum terbaru angkatan tersebut.

Tahun	Jumlah mahasiswa
2014	92
2015	96

¹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian lengkap praktis, dan mudah dipahami*, (Yogyakarta:PUSTAKABARUPRESS, 2014), h.73

¹³ Ibid, h.74

2016	95
2017	73
Jumlah	356

Untuk menentukan sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{356}{1+(356 \times 0,1^2)} = \frac{356}{4,56} = 78,07$$

Dibulatkan menjadi 78 orang. teknik sampling yang digunakan ialah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.¹⁴ Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa ilmu perpustakaan yang aktif pada angkatan 2014-2017
 - 2) Menjadi pemustaka yang aktif berkunjung ke perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang.
4. Teknik Pengumpulan Data

¹⁴Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), H 72

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik antara lain ialah wawancara, observasi, kuisisioner/angket, dan dokumentasi.¹⁵

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti. Dalam hal ini untuk mencari data awal penelitian. Peneliti mengamati secara langsung ke lokasi yang berada di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini harus dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan pada staf perpustakaan bagian pengadaan dan pengolahan. Dalam hal ini wawancara dilakukan sesederhana mungkin dengan cara bertatap muka dengan staf perpustakaan yang sedang bertugas untuk memperoleh keterangan jumlah koleksi yang ada.

c. Kuisisioner atau Angket (Questionnaire)

Teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui pos atau pelantara). Kuisisioner/angket ditujukan langsung kepada mahasiswa ilmu perpustakaan untuk mendapatkan jawaban atau respon pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di perpustakaan.

d. Dokumentasi

¹⁵ Ibid, h. 75

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah disediakan di lapangan penelitian seperti silabus fakultas adab dan humaniora, katalog, OPAC dan dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan sebagainya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan setelah mendapatkan data ialah kegiatan pengolahan data yaitu menghitung frekuensi mengenai relevansi antara ketersediaan koleksi dengan literatur wajib di perpustakaan berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai presentase.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pengukuran angket dilakukan dengan menggunakan satuan ukuran Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bobot yang diberikan untuk semua jawaban responden dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban “sangat setuju” mempunyai skor 5
- b. Jawaban “setuju” mempunyai skor 4
- c. Jawaban “kurang setuju” mempunyai skor 3
- d. Jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
- e. Jawaban “Sangat tidak setuju” mempunyai skor 1

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁶ Dalam hal ini variabel penelitian ada dua variabel yaitu:

No	Variabel	Indikator
1	Ketersediaan koleksi buku	-kemutakhiran
		-kelengkapan
		-jumlah koleksi
2	Literatur wajib	-mata kuliah
		-tugas
		-penelitian

a. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Agar dapat memperoleh data yang valid, maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi setiap item dengan skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat kesalahan 10%, jika r tabel kurang dari r hitung maka butir soal

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:ALFABETA,2015), h. 102

disebut valid.¹⁷ Untuk pengolahan data uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS
- b. Pilih menu *Analyze* dan pilih submenu *Correlate* lalu pilih *Bivariate*
- c. Mengisikan dalam kotak variabel indikator variabel dan skor total variabel
- d. Kemudian pilih *Correlation Coefficients Pearson*
- e. Lalu tekan ok, didapatkan hasil *output* dari data.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar pernyataan lain. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik cronbach's alpha, data dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,60, dan apabila nilai alpha kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.¹⁸

Untuk pengujian realibilitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS statistic dengan rumus Alpha's Cronbach dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS
- b. Kemudian pilih menu *Analyze* lalu pilih *scale*, lalu pilih *Reliability Analysis*

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:ALFABETA,2015), h 126

¹⁸ Ibid, h. 135

- c. Mengisi kedalam kotak indikator variable
 - d. Pilih Model Alpha lalu tekan Ok, didapatkan hasil output.
6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Salah satu dari analisis korelasi tersebut adalah analisis korelasi product moment (Pearson). Korelasi Pearson Product Moment (r) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2) - (\sum x^2)(n \sum y^2) - (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah produk momen dari variabel x

$\sum y$ = jumlah produk momen dari variabel y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali dari x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat product moment dari variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat product moment dari variabel y

Hasil analisis korelasi product moment akan memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar (r) yang selanjutnya untuk mengetahui kuat-lemahnya hubungan (korelasi) dengan ketentuan $-1 \leq r \leq 1$.¹⁹

Adapun tahap-tahapan yang kita lakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
- b. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data
- c. Tahap koding, yaitu proses identifikasi an klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
- d. Tahab tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
- e. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan realibilitas intrumen pengumpulan data.
- f. Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
- g. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap ujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak ataupun diterima, serta

¹⁹ M Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Statistik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 233.

bermakna atau tidak. Atas dasar pengujian inilah selanjutnya keputusan dibuat.²⁰

1.8 Sistematika penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori yang akan menjadi landasan penelitian ini seperti, teori korelasi, teori ketersediaan koleksi, pengertian perpustakaan perguruan tinggi dan literatur wajib.

BAB III: Deskripsi wilayah

Pada bab ini akan di jelaskan tentang gambaran umum lokasi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang meliputi, sejarah, visi, misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil analisis data penelitian dan pembahasan mengenai studi tentang korelasi antara ketersediaan ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan literatur wajib mahasiswa ilmu perpustakaan.

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian lengkap praktis, dan mudah dipahami*, (Yogyakarta:PUSTAKABARUPRESS, 2014), h.104

BAB V: Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.